

Pengaruh *net profit margin*, *return on asset*, *current ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Suryawuni; Wirda Lilia*; Mutiara Stevia Lase; Nisa Purnama Sari Br Bangun; Gres Cella Elena

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

*E-mail korespondensi: liliawirda@gmail.com

Abstract

This research aims to know about the influence of net profit margin, return on assets, and current ratio. Earnings per share on the stock price of food and beverage sub-sector company on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The data used is sourced from financial data on the Indonesia Stock Exchange through the website www.IDX.co.id and has been selected based on predetermined criteria. The population used in this study were food and beverage companies, totaling 28 companies, using a purposive sample. The samples obtained were 14 companies. With this research, it can become a science to help further researchers and students or the general public who need a source of information. The study shows that net profit margin, return on assets, current ratio, and earnings per share have a positive and significant effect simultaneously on the stock price. Net profit margin, return on assets, and earnings per share partially positively and significantly affect the stock price. At the same time, the current ratio variable has no significant effect on stock price in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the 2016 to 2020 period.

Keywords : *net profit margin, return on asset, current ratio, earning per share, stock price*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *return on assets*, *current ratio*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data yang digunakan bersumber dari data keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, dan telah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang berjumlah 28 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sample* maka sampel yang didapatkan sebanyak 14 perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan untuk membantu para peneliti selanjutnya dan juga para mahasiswa atau masyarakat umum yang membutuhkan suatu sumber informasi. Dari penelitian dapat diketahui bahwa *net profit margin*, *return on asset*, *current ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham. *Net profit margin*, *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata kunci: *net profit margin, return on asset, current ratio, earning per share, harga saham*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peran perusahaan yang berada di pasar modal, dimana meningkatnya penanaman modal di pasar modal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Oleh karena itu pada masa sekarang ini banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas dari produk atau jasa yang mereka sediakan. Hal ini agar perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dari penanaman modal oleh investor. Semakin banyak investor menanamkan modalnya menandakan bahwa semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menciptakan laba.

Harga saham biasanya hal yang paling diperhatikan oleh investor ataupun calon investor, hal ini dikarenakan kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam menarik minat investor. Harga saham ialah salah satu penanda keberhasilan pengelolaan perusahaan, apabila harga saham suatu perseroan sering mengalami peningkatan, investor maupun calon investor menganggap perusahaan tersebut sukses dalam mengelola usahanya (Zuliarni, 2012).

Tabel 1 Fenomena penelitian *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan *earning per share* (EPS) Terhadap Harga Saham Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham (Rp)
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)	2016	4.115.541.761.173	1.425.964.152.418	504.208.767.076	595.000.000	1.350
	2017	4.257.738.486.908	1.392.636.444.501	444.592.257.434	595.000.000	1.290
	2018	3.629.327.583.572	1.168.956.042.706	158.255.592.250	595.000.000	1.375
	2019	3.120.937.098.980	1.383.079.542.074	222.440.530.626	595.000.000	1.670
	2020	3.634.297.273.749	1.566.673.828.068	271.641.005.590	595.000.000	1.550
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)	2016	667.503.170.000.000	82.174.515.000.000	19.219.441.000.000	8.780.426.500	7.925
	2017	70.186.618.000.000	87.939.488.000.000	21.637.763.000.000	8.780.426.500	7.625
	2018	73.394.728.000.000	96.537.796.000.000	31.204.102.000.000	8.780.426.500	7.450
	2019	76.592.955.000.000	96.198.559.000.000	24.686.862.000.000	8.780.426.500	7.925
	2020	81.731.469.000.000	163.136.516.000.000	27.975.875.000.000	8.780.426.500	7.825
PT. Sekar Bumi, Tbk (SKBM)	2016	1.501.115.928.446	1.001.657.012.004	468.979.800.633	936.530.894	640
	2017	1.841.487.199.828	1.623.027.475.045	511.596.750.506	936.530.894	715
	2018	1.953.910.957.160	1.771.365.972.009	615.506.825.729	936.530.894	695
	2019	2.104.704.872.583	1.820.383.352.811	668.931.501.885	936.530.894	410
	2020	3.165.530.224.724	1.768.660.546.754	701.020.837.232	936.530.894	370
PT. Siantar Top, Tbk (STTP)	2016	2.629.107.367.897	2.336.411.494.941	556.752.312.634	1.310.000.000	3.190
	2017	2.097.848.592.415	2.342.432.443.196	358.963.437.494	1.310.000.000	4.360
	2018	2.044.258.470.994	2.566.952.662.000	377.243.357.487	1.310.000.000	3.750
	2019	3.512.509.168.853	2.881.563.083.954	408.490.550.651	1.310.000.000	4.500
	2020	3.846.300.254.825	3.448.995.059.882	626.131.203.549	1.310.000.000	3.990

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Berdasarkan data diatas PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk mengalami kenaikan penjualan bersih di tahun 2016-2017 sebesar Rp 142.196.725.735 hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham dimana harga saham tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp 60.

Berdasarkan data diatas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami kenaikan total aset di tahun 2017-2018 sebesar Rp 8.598.308.000.000 hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham dimana harga saham tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar Rp 175.

Berdasarkan data diatas PT. Sekar Bumi, Tbk mengalami kenaikan kewajiban lancar di tahun 2018-2019 sebesar Rp 53.424.676.156 hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham dimana harga saham tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 285.

Berdasarkan data diatas PT. Siantar Top, Tbk tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan jumlah saham beredar melainkan tetap di tahun 2019-2020 yaitu sebesar 1.310.000.000 hal ini tidak diikuti dengan harga saham dimana harga saham tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp 510. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh NPM, ROA, CR, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”

LANDASAN TEORI

Teori pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham

Menurut Hendri (2019) Tingkat NPM memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat NPM mengindikasikan semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal ini berarti jika NPM tinggi akan mempengaruhi kinerja yang baik yang juga dapat mempengaruhi peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan.

H1 : *Net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham

Teori pengaruh *return on asset* terhadap harga saham

Menurut Brigham dalam Heryawan (2013) Nilai *return on asset* yang semakin tinggi berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang meningkat akan memberi harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya berdampak kepada kenaikan *return saham*. Hal ini berarti peningkatan nilai *return on asset* dapat memberikan keuntungan yang maksimal pada nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

H2: *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham

Teori pengaruh *current ratio* terhadap harga saham

Menurut Batubara dan Purnama (2018) Semakin besar *current ratio* yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, dan sebaliknya jika *current ratio* perusahaan rendah maka perusahaan tidak dapat meningkatkan harga saham. Hal ini berarti semakin baik suatu perusahaan memenuhi kebutuhan operasionalnya maka dapat meningkatkan harga sahamnya.

H3 : *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham

Teori pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

Menurut Heryawan (2013) *Earning per Share* dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, sehingga apabila tinggi maka *Earning per Share* akan tinggi dan sebaliknya, hal ini akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya pendapatan perusahaan. Hal ini berarti semakin baik perusahaan meningkatkan pendapatannya maka semakin baik pula nilai harga sahamnya.

H4: *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada perusahaan sub-sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dengan cara mengunjungi www.idx.co.id.

Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 28 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan *Food and Beverages*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Berikut merupakan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 2. Sampel penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020	28
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan secara rutin periode	(9)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami profit selama periode 2016 – 2020	(5)
4.	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	14
Jumlah observasi (14 X 5)		70

Sumber: Data diolah, 2021

Defenisi variabel operasional

Net profit margin

Menurut Kamsir (2012:200), net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus net profit margin yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Return on assets

Menurut Kasmir (2012:201), return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus return on assets yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Current ratio

Menurut Hery (2018:152), current ratio/rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rumus current ratio dinyatakan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Earning per share

Menurut Kamsir (2012:207), *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus earning per share yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Harga saham

Menurut Husnan (dalam Rosdian dan Ventje, 2016:520), Saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Menurut Imam Gunawan (2016:93) Untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.

Uji multikolinieritas

Menurut Dr.Sumanto,M.A. (2014:165) Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (kolerasi) yang signifikan antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas

Menurut Dr.Sumanto,M.A. (2014:169) Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varians error untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk menentukan adanya Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan $\text{sig} > 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas dan melihat grafik Scatterplot.

Uji autokorelasi

Menurut Dr.Sumanto,M.A. (2014:170) Autokorelasi terjadi dalam regresi apabila dua error ϵ_{t-1} dan ϵ_t tidak *independent* atau $C(\epsilon_{t-1}, \epsilon_t) \neq 0$. Autokorelasi biasanya terjadi apabila pengukuran variabel dilakukan dalam interval waktu tertentu.

Uji analisis regresi berganda

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:116), Regresi yang memiliki satu variabel dependen atau dua atau lebih variabel independent. Modal persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana Y merupakan variabel dependen yaitu Harga Saham, a= Konstanta, b= Koefisien regresi, X= variabel independen yaitu NPM, ROA, CR, dan EPS, e= faktor pengganggu.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (dalam Effendi, 2014:18) menyatakan bahwa secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

Uji F (simultan)

Menurut Effendi (2014:19), uji simultan (uji f) digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kepribadian, kemampuan, dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji t (parsial)

Menurut Syofian Siregar (2018:275), uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi

Variabel NPM memiliki sampel sebanyak 38 dengan nilai minimum 0,05 dan nilai maksimum 39,00 sedangkan nilai rata-rata 8,2472 dengan standar deviasi 10,44743. Variabel ROA memiliki sampel sebanyak 38 dengan nilai minimum 0,05 dan nilai maksimum 52,67 sedangkan nilai rata-rata 9,0154 dengan standar deviasi 11,18750.

Tabel 3. Descriptive Statistics

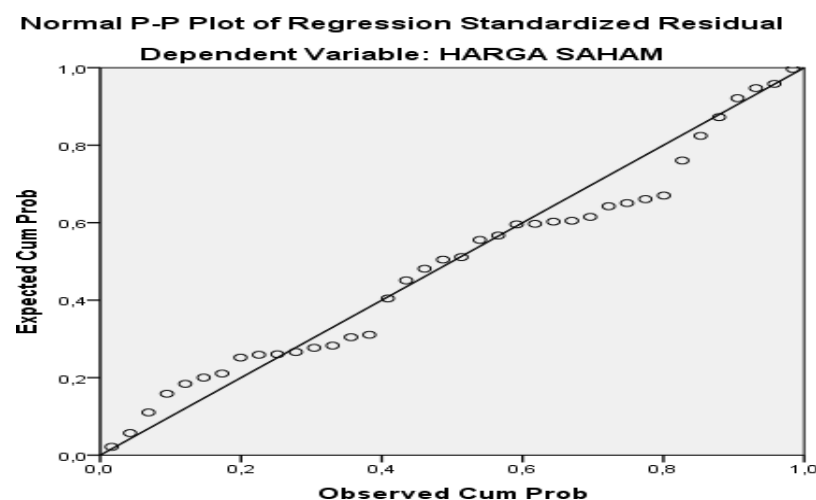
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	38	,05	39,00	8,2472	10,44743
ROA	38	,05	52,67	9,0154	11,18750
CR	38	67,95	863,78	249,9347	204,61099
EPS	38	,00001	1552,72460	105,8970971	261,95913734
HARGA SAHAM	38	87	14033	2469,92	3050,747
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data diolah, 2021

Variabel CR memiliki sampel sebanyak 38 dengan nilai minimum 67,95 dan nilai maksimum 863,78 sedangkan nilai rata-rata 249,9347 dengan nilai standar deviasi 204,61099. Variabel EPS memiliki sampel sebanyak 38 dengan nilai minimum 0,00001 dan nilai maksimum 1552,72460 sedangkan nilai rata-rata 105,8970971 dengan nilai standar deviasi 261,95913734.

Uji normalitas

Penelitian ini melakukan outlier data dikarenakan keberadaan data yang tidak normal dapat merusak distribusi. Maka menurut Imam Gunawan (2016 : 96) data yang tidak normal dapat dilakukan penyisihan outlier, outliers yaitu skor yang nilainya ekstrem karena sangat jauh berbeda dengan skor pada umumnya.



Gambar 1. Output pengujian normalitas

Menurut Imam Gunawan (2016 : 95), jika *Probability Plot Residual* berada di sekitar garis horizontal, maka model regresi sederhana tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang

tersebar mendekati garis, hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Menurut Sumanto (2014 :165), untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 dengan nilai VIF > 10. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance untuk variabel independen > 0,10 yaitu sebesar 0,154 untuk NPM sebagai X1, 0,193 untuk ROA sebagai X2, 0,610 untuk CR sebagai X3 dan 0,921 untuk EPS sebagai X4. Dan untuk nilai VIF variabel X1, X2, X3, dan X4 < 10,0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

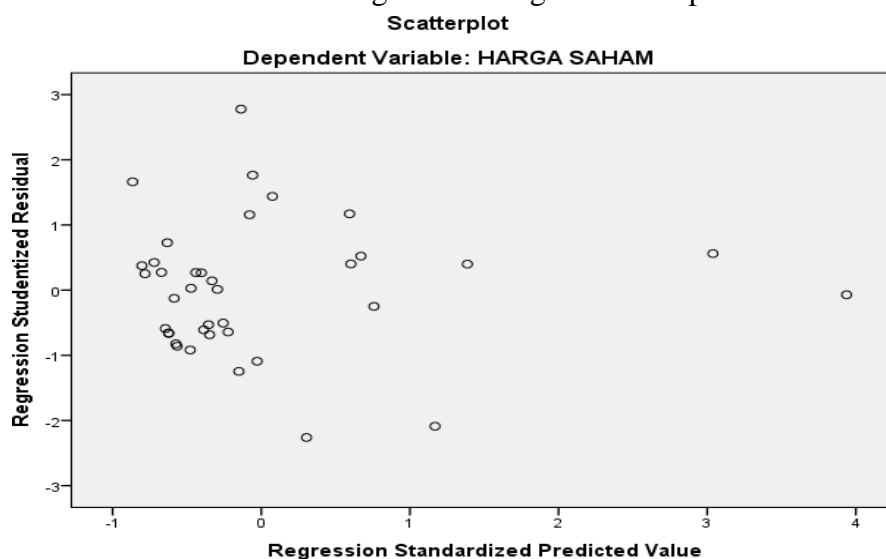
Tabel 4. Output pengujian multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	390,964	235,089		1,663	,106		
NPM	96,946	33,537	,332	2,891	,007	,154	6,473
ROA	191,539	28,055	,702	6,827	,000	,193	5,194
CR	-2,274	,862	-,152	-2,639	,013	,610	1,638
EPS	1,142	,548	,098	2,084	,045	,921	1,085

Sumber : Data diolah, 2021

Uji heteroskedastisitas

Menurut Sumanto (2014 : 169), untuk menentukan adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dengan signifikan > 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas atau dengan melihat grafik scatterplot.



Gambar 2. Output pengujian heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji autokorelasi

Tabel 5. Output pengujian autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	16,66409
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	19
Total Cases	38
Number of Runs	16
Z	-1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	,250

Sumber: Data diolah, 2021

Menurut Sumanto (2014 :170), Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima. Maka tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yang menandakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Hasil regresi linier berganda

Untuk koefisien variabel *net profit margin* (X1) 96,946 yang berarti setiap kenaikan variabel *net profit margin* sebesar 1 satuan, maka nilai harga saham ikut naik sebesar 96,946 satuan.

Tabel 6. Hasil regresi linier berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	390,964	235,089		1,663	,106
	NPM	96,946	33,537	,332	2,891	,007
	ROA	191,539	28,055	,702	6,827	,000
	CR	-2,274	,862	-,152	-2,639	,013
	EPS	1,142	,548	,098	2,084	,045

Sumber: Diolah oleh, 2021

$$Y = 390,964 + 96,946X1 + 191,539X2 - 2,274X3 + 1,142X4 + e$$

Untuk koefisien variabel *return on asset* (X2) 191,539 yang berarti setiap kenaikan variabel *return on asset* sebesar 1 satuan, maka nilai harga saham ikut naik sebesar 191,539 satuan. Untuk koefisien variabel *current ratio* (X3) -2,274 yang berarti setiap penurunan variabel *current ratio* sebesar 1 satuan, maka nilai harga saham ikut turun sebesar - 2,274 satuan. Untuk koefisien variabel *earning per share*(X4) 1,142 yang berarti setiap kenaikan variabel *earning per share* sebesar 1 satuan, maka nilai harga saham ikut naik sebesar 1,142 satuan.

Koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,925, yang artinya semua variabel independen (X) memberikan pengaruh secara bersama-sama (simultan) sebesar 92,5% terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 7. Hasil koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,933	,925	837,716

Sumber: Data diolah, 2021

Sedangkan sisanya 7,5% adalah variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji F

Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114,426 dengan nilai profitabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} (114,426) > F_{tabel} (2,66) dan nilai sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$.

Tabel 8. Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321202807,940	4	80300701,985		
	Residual	23158358,823	33	701768,449	114,426	,000 ^b
	Total	344361166,763	37			

Sumber: Data diolah, 2021

Maka dari itu berarti secara bersama-sama (simultan) NPM, ROA, CR dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji t

Secara parsial (uji t) untuk *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham, t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 2,034 dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Berarti variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Secara parsial (uji t) untuk *return on asset* (ROA) terhadap harga saham, t_{hitung} 6,827 > t_{tabel} 2,034 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Berarti variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan sig terhadap harga saham.

Tabel 9. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	390,964	235,089		1,663	,106
	NPM	96,946	33,537	,332	2,891	,007
	ROA	191,539	28,055	,702	6,827	,000
	CR	-2,274	,862	-,152	-2,639	,013
	EPS	1,142	,548	,098	2,084	,045

Sumber: Data diolah, 2021

Secara parsial (uji t) untuk *current ratio* (CR) terhadap harga saham, t_{hitung} -2,639 < t_{tabel} 2,034 dan nilai sig $0,013 < 0,05$. Berarti variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh dan sig terhadap Harga Saham.

Secara parsial (uji t) untuk *earning per share* (EPS) terhadap Harga Saham, $t_{hitung} 2,084 > t_{tabel} 2,034$ dan nilai sig $0,045 < 0,05$. Berarti variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan sig terhadap Harga Saham.

Pengaruh NPM terhadap harga saham

Net profit margin (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan sig terhadap Harga Saham, hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 2,034$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007. Berarti hipotesis pertama diterima yaitu *Net Profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Nainggolan Arison (2019) yang berjudul *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* periode 2014-2017, yang mengatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA terhadap harga saham

Return on asset (ROA) berpengaruh positif dan sig terhadap Harga Saham, hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} 6,827 > t_{tabel} 2,034$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berarti hipotesis kedua diterima yaitu berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Manopo Vera Ch.O.dkk (2017) yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)*, menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh CR terhadap harga saham

Current ratio (CR) tidak berpengaruh dan sig terhadap harga saham, hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} -2,639 < t_{tabel} 2,034$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,013. Berarti hipotesis ketiga ditolak yaitu *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Dede (2020) yang berjudul *Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*, yang mengatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan sig terhadap Harga Saham, hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} 2,084 > t_{tabel} 2,034$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,045. Berarti hipotesis keempat diterima yaitu *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian A. Dinda Alfianti dan Sonja (2017) yang berjudul pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*, yang mengatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114,426 dengan nilai profitabilitas (sig) = 0,000. Nilai $F_{hitung} (114,426) > F_{tabel} (2,66)$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Maka dari itu berarti secara

bersama-sama (simultan) NPM, ROA, CR dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2016-2020 dalam memperoleh keuntungan dan juga melihat kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek melalui indikatornya yaitu *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), dan *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, hal ini ditandai dengan nilai $t_{hitung} -2,639 < t_{tabel} 2,034$ dan nilai $sig 0,013 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain seperti DER, ROE, ROI dll yang dapat mempengaruhi harga saham. Karena masih banyak variabel independen maupun dependen yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan peningkatan laba dan penggunaan aset yang lebih baik agar dapat memaksimalkan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham karena dengan begitu dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor diharapkan lebih memperhatikan pergerakan rasio yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yang diinginkan. Dan bagi Universitas Prima Indonesia, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan untuk seluruh mahasiswa fakultas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- A,D,A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 55.
- Batubara, H, C., & Purnama, N, I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 62.
- Brigham Eugene, F dan Hoston Joel, F. Dalam: Heryawan, H. (2013) Analisis pengaruh earning per share (EPS), net profit margin (NPM), dan return on asset (ROA), terhadap return saham perusahaan sektor asuransi di bursa efek indonesia (periode Tahun 2007-2010). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 24.
- Darnita, E. (2014). Analisis pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham (studi pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012). Universitas Dian Nuswantoro: Semarang.
- Dewi, I, K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Imiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, 2(2) 190.
- Effendi, U. (2014). *Asas manajemen*. Rajawali Pers, 18-19: Jakarta.
- Fitrianiingsih, D., & Budiansyah Y. (2019). Pengaruh curent ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1) 164.
- Ghozali, Imam. Dalam: Effendi, Usman. (2014). *Asas manajemen*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Gunawan, Imam. (2016). *Pengantar statistik inferensial*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh dept to asset ratio (DAR), long term debt to equity ratio (LTDER) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(2).
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Center for Academic Publishing Service: Yogyakarta.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: integrated and comprehensive edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Heryawan, H. (2013). Analisis pengaruh earning per share (EPS), net profit margin (NPM), dan return on asset (ROA), terhadap return saham perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2007-2010). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Husnan, Suad. Dalam: Watung, R, W., & Ilat, V. (2016) Pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) Terhadap Harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Universitas Sam Ratulangi, Manado. 4(2), 520.
- Kasmir. (2012). *Analisa laporan keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- M.A. Sumanto (2014). *Statistika terapan*. Center of Academic Publishing Service. Jakarta, 165-170.
- Manoppo, V, Ch, O., Tewal, B., & Jan, A, B, H. (2017). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1821.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 68.
- NN. (2021). Bursa efek indonesia diakses dalam www.idx.co.id, Tanggal 16 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB
- Santoso, A, B. (2018). *Tutorial & solusi pengolahan data regresi*. Agung Budi Santoso.
- Siregar, Syofian. (2018). *Statistika deskriptif*. Cetakan Keenam. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, 275.
- Sugiyono. (2018). *Statistik nonparametris untuk penelitian*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Metodologi penelitian*. Pustakabaru Press: Yogyakarta: 116.
- Zuliarni, S., (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 37.